

Peningkatan Toleransi dan Prestasi Belajar Siswa Materi Ayo Cintai Lingkungan Melalui Metode Explicit Instruction Mapel PPKn Kelas IV SD Negeri Karangroto 02

Increase Tolerance and Student Learning Achievement Material Let's Love The Environment Through Explicit Instruction Methods Of Teaching Subjects Class IV Elementary School Karangroto 02

¹Astutik, ²Muhammad Afandi, ³Sari Yustiana

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:
aastutik607@gmail.com

Abstrak

Prestasi belajar siswa secara umum masih rendah, diperlukan inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sesuai dengan KKM yang sudah ada yaitu 70. Pembelajaran *Explicit Instruction* digunakan sebagai model pembelajaran berbasis secara langsung dengan bimbingan guru sehingga siswa dapat menyelesaikan suatu permasalahan dengan mandiri dan mengacu pada keingintahuan pada diri siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peningkatan sikap toleransi dan prestasi belajar PKN melalui pembelajaran *Explicit Instruction* berbantuan media audio visual yang menarik pada siswa kelas IV. Peningkatan sikap toleransi siswa dalam pembelajaran *Explicit Instruction* dibuktikan menggunakan observasi dan nilai evaluasi. Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri Karangroto 02 TA 2018/2019. Teknik pengumpulan data pada penelitian, meliputi observasi, dan tes. Adanya peningkatan sikap toleransi yang ditunjukkan dengan peningkatan aspek prestasi belajar siswa dalam setiap siklusnya. Pada siklus I diperoleh presentase 63% dengan kriteria baik dalam sikap toleransi pada siswa sedangkan pada siklus II diperoleh presentase 86% dengan kriteria sangat baik. Adanya peningkatan nilai belajar siswa ditunjukkan dengan peningkatan prestasi belajar pada setiap siklusnya. Pada siklus I diperoleh ketuntasan klaksikal sebesar 67,31%. Pada siklus II diperoleh ketuntasan klaksikal sebesar 84,61%. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimplkan bahwa pembelajaran *Explicit Instruction* dapat meningkatkan toleransi dan prestasi belajar di kelas V SD Negeri Karangroto 02.

Kata Kunci : Toleransi, Prestasi Belajar, Pembelajaran Explicit Instruction.

Abstract

Student achievement in general is still low, learning innovations are needed that can improve student learning achievement in accordance with the existing KKM namely 70. Explicit

Instruction Learning is used as a learning model directly with teacher guidance so that students can complete a process independently and refer to curiosity in students the purpose of this study is to find out. Tolerance and civics learning achievement through Explicit Instruction learning increases assisted audio visual media that is attractive to class IV students increased curiosity of students in Explicit Instruction learning is proven using observation and evaluation values. The subjects of the trial in this study were fifth grade students at SD Negeri Karangroto 02 2018/2019 data collection techniques in the study included observation, and tests. The existence of an increase in tolerance is indicated by an increase in aspects of student learning achievement in each cycle. In the first cycle obtained a percentage of 63% with good criteria in tolerance to students while in the second cycle obtained a percentage of 86% with very good criteria. The increase in learning achievement in each cycle. In the first cycle, classical completeness was obtained at 67.31%. In the second cycle classical completeness was obtained at 84.61%. Based on the results of the above research, it can be concluded that the Explicit Instruction learning can increase tolerance and learning achievement in the fifth grade of SD Negeri Karangroto 02.

Keywords : *Tolerance, Learning Achievement, Explicit Instruction Learning.*

1. Pendahuluan

Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Prestasi belajar sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan siswa dalam mencapai nilai yang telah ditentukan. Dengan adanya prestasi belajar juga dapat membantu guru untuk menentukan siswa yang pandai, kurang dan sedang. Prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan di tentukan dengan tinggi dan rendah nya nilai yang telah diperoleh siswa. Hasil yang di peroleh siswa pada sekolah yang telah di observasi masih kurang dari kata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di karenakan siswa pada SD Karangroto 02 Genuk Sari, masih belum mendapatkan nilai lebih tinggi dari KKM 7,5 karena, Berdasarkan observasi yang saya lakukan di SD Negeri Karangroto 02 Genuk Sari, Guru kelas IV pada mata pelajaran PPKn mengatakan bahwa siswa nya masih belum tuntas. sehingga prestasi pada SD Negeri Karangroto 02 masih belum mencapai Kriteria yang diinginkan. dalam pembelajaran siswa kurang memahami pelajaran yang telah guru nya sampaikan sehingga siswa mendapat nilai rendah. Nilai rata-rata pada mata pelajaran PPKn kelas IV SD Negeri Karangroto 02 adalah 5,50 maka dari itu, prestasi siswa masih termasuk rendah.

Untuk meningkatkan hasil prestasi belajar siswa dapat menggunakan model atau metode pembelajaran yang telah di gunakan dalam pembelajaran tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil peningkatan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Karangroto 02 tahun pelajaran 2018-2019 dalam menyelesaikan soal-soal pada materi ayo cintai lingkungan melalui metode explicit instruction.

Hasil dari PTK ini di harapkan akan memberikan manfaat bagi siswa, guru dan sekolah terutama dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Sehingga dapat meningkatkan siswa dalam memahami soal-soal dan dapat menyelesaikannya dengan mudah serta dapat meningkatkan prestasi belajar sesuai yang diharapkan.

1.1. Identifikasi Masalah

1. Model Pembelajaran yang di gunakan oleh guru Metode Explicit Instruction
2. Media yang digunakan belum banyak dan masih kurang
3. Prestasi pada pembelajaran PPKn masih kurang karena, belum memenuhi KKM

4. Sikap Toleransi masih belum di terapkan oleh siswa

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah toleransi dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran *Explicit Instruction* (pembelajaran langsung) pada siswa kelas IV SD Negeri Karangroto 02 pada mata pelajaran Kewarganegaraan materi Ayo Cintai Lingkungan?
2. Apakah prestasi belajar dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran *Explicit Instruction* (pembelajaran langsung) pada siswa di kelas IV SD Negeri Karangroto 02 pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Ayo Cintai Lingkungan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk meningkatkan toleransi siswa kelas IV SD Negeri Karangroto 02 dengan menggunakan metode pembelajaran *Explicit Instruction* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu materi Ayo Cintai Lingkungan.
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Karangroto 02 dengan menggunakan metode pembelajaran *Explicit Instruction* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu materi Ayo Cintai Lingkungan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini mempunyai manfaat teoritis dan manfaat praktis, di antaranya yaitu:

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Dengan adanya Penelitian Tindakan Kelas ini dapat diharapkan akan menambah referensi peneliti supaya relevan yaitu untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
2. Dengan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat diharapkan untuk meningkatkan toleransi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan metode pembelajaran *Explicit Instruction*.
3. Dengan Penelitian Tindakan Kelas menggunakan metode pembelajaran *Explicit Instruction* maka, akan dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian berikutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

Dengan adanya Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan metode pembelajaran *Explicit Instruction* ini akan memberikan manfaat, yaitu:

1.4.2.1. Bagi Guru

1. Dapat menjadikan guru untuk mengatasi masalah-masalah pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
2. Dapat membantu guru untuk memperbaiki pembelajaran yang masih kurang.

1.4.2.2. Bagi Siswa

1. Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
2. Dapat meningkatkan toleransi siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

1.4.2.3. Bagi Sekolah

1. Menambah wawasan baru untuk SD Negeri Karangroto 02 dalam pembelajaran *Explicit Instruction*.

2. Sebagai gambaran setiap dewan guru di SD Negeri Karangroto 02 mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Explicit Instruction* sangat membantu dalam meningkatkan prestasi belajar dan sikap toleransi.

Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah sebuah kata yang digunakan untuk menandai serangkaian kegiatan yang diarahkan oleh guru yang hasilnya adalah belajar pada siswa, seperti yang dikemukakan oleh Edgar dan Stanley (Abdul aziz, 2009: 83). “Pembelajaran merupakan upaya mengubah peserta didik yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan” (Aunurrahman, 2013: 34) adapun pembelajaran yang menekankan pada cara untuk mencapai tujuan dengan cara mengorganisasikan isi pembelajaran. Sedangkan menurut Miarso (dalam Komsiyah I., hal:4) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah “usaha untuk mengelola lingkungan dengan sengaja supaya seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu untuk merubah proses belajar yang positif peserta didik. Sehingga pembelajaran dapat dikembangkan secara implicit dalam pembelajaran yang terdapat kegiatan memilih, mengembangkan dan menetapkan melalui metode supaya mencapai hasil pembelajaran yang sesuai.

Metode Penelitian

Penelitian tindakan telah dilaksanakan di kelas 4 SD Negeri Karangroto 02 Kecamatan Genuk Sari Kabupaten Semarang. Peneliti memilih tempat tersebut karena SD Karangroto 02 dalam pembelajaran PPKn, khususnya pada materi ayo cintai lingkungan terhadap sikap toleransi siswa masih rendah, maka perlu memilih metode *Explicit Instruction* yang sesuai dengan pembelajaran

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November-Maret 2018/2019. Penelitian dilakukan selama lima bulan, mulai dari bulan November sampai dengan bulan Maret 2019. Jadwal pembelajaran disesuaikan dengan pembelajaran di sekolah.

Teknik tes meliputi soal pilihan ganda pada akhir siklus I dan pada akhir siklus II dan nontes meliputi wawancara, dokumentasi, observasi dan angket.

2. Gambar

1. Peningkatan Sikap Toleransi

Berdasarkan hasil penelitian yaitu tentang toleransi belajar siswa terhadap pelajaran PPKn dengan menggunakan pembelajaran *Explicit Instruction* pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Menurut Daryanto dan Darmiatun (2014:135) telah mengemukakan bahwa terdapat 4 indikator toleransi siswa. Peningkatan sikap toleransi belajar siswa yang telah sesuai dengan pendapat. Maka, dapat disajikan pada tabel berikut ini:

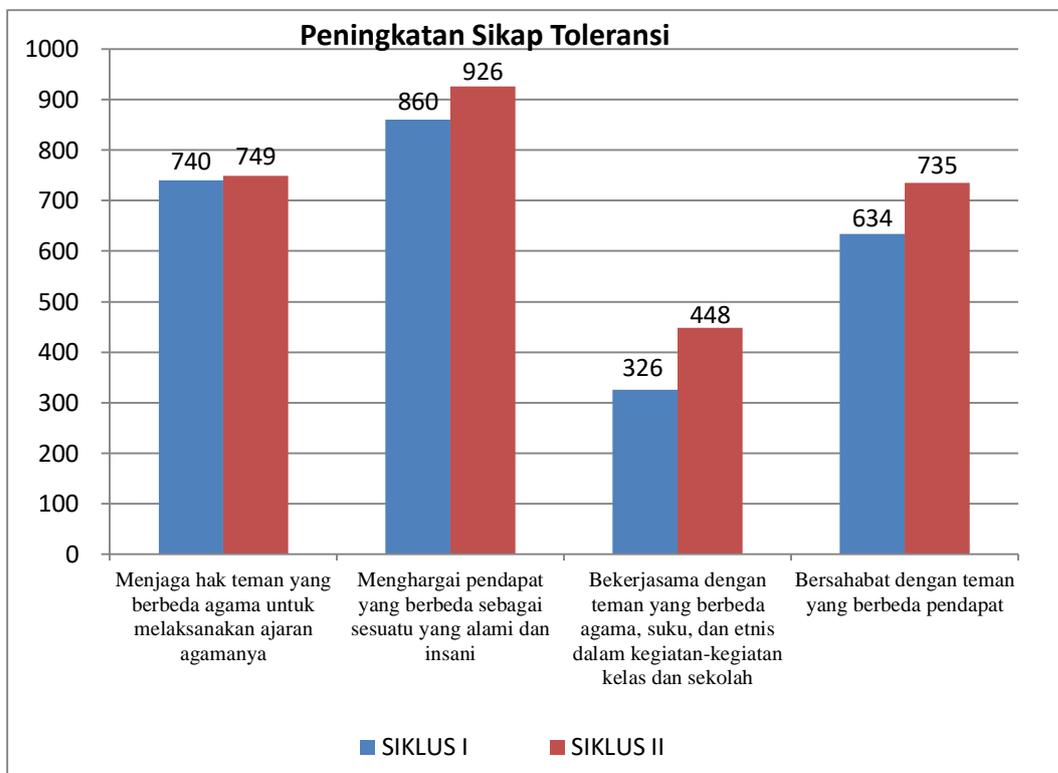
Tabel 4.1. Rekapitulasi Sikap Toleransi Siswa

No	Indikator	SI	SII
1	Menjaga hak teman yang berbeda agama untuk melaksanakan ajaran agamanya	740	749
2	Menghargai pendapat yang berbeda sebagai sesuatu yang alami dan insani	860	926

3	Bekerjasama dengan teman yang berbeda agama, suku, dan etnis dalam kegiatan-kegiatan kelas dan sekolah	326	448
4	Bersahabat dengan teman yang berbeda pendapat	634	735
Jumlah		2.560	2.858
Presentase		82,17%	91,50%
Kriteria		Baik	Sangat Baik

Berdasarkan pada tabel 4.7 yaitu indikator toleransi siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sesuai dengan pendapat Daryanto dan Darmiatun (2014: 135) yang telah mengemukakan bahwa terdapat 4 indikator toleransi siswa yaitu (1) Menjaga hak teman yang berbeda agama untuk melaksanakan ajaran agamanya, (2) Menghargai pendapat yang berbeda sebagai sesuatu yang alami dan insani, (3) Bekerjasama dengan teman yang berbeda agama, suku, dan etnis dalam kegiatan-kegiatan kelas dan sekolah, (4) Bersahabat dengan teman yang berbeda pendapat. Dari empat indikator toleransi tersebut dapat diturunkan ke dalam sub indikator menjadi 20 pertanyaan yang telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Pada hasil perolehan nilai toleransi siswa dapat di sajikan dalam histogram di bawah ini:

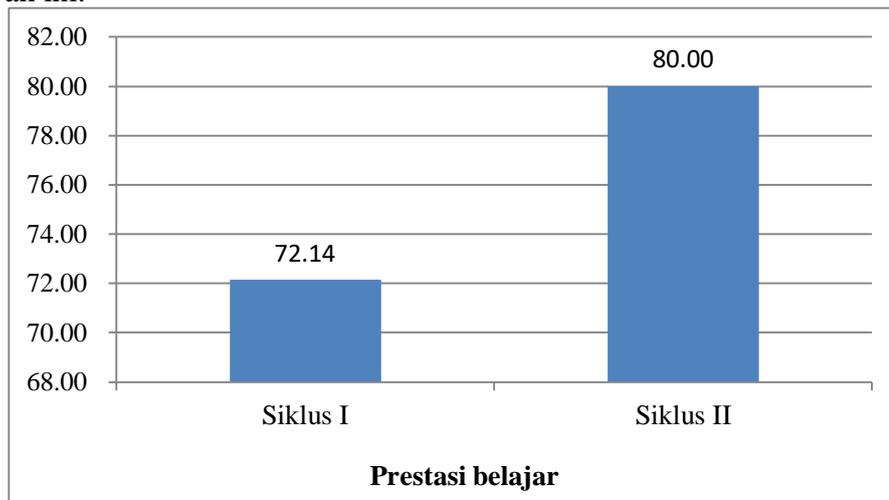


Gambar 4.1. Diagram Batang Peningkatan Sikap Toleransi

Tabel 4.2. Peningkatan prestasi belajar siswa

No.	Siklus	Rata-rata	Ketuntasan belajar	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	I	72,14	51,43%	48,57%
2.	II	80,00	88,57%	11,42%

Berdasarkan tabel 4.8 yaitu prestasi belajar siswa mengalami peningkatan pada materi lingkungan sehat dan tidak sehat dengan menggunakan pembelajaran *Explicit Instruction* peningkatan prestasi belajar siswa dapat disajikan dalam histogram seperti dibawah ini:



Gambar 4.2 Histogram peningkatan prestasi belajar siswa

3. Teknis Kutipan

Menurut (Zainal,2016: 29) adapun langkah-langkah dalam pengajaran sebagai berikut:

“(1) Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa; (2) Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan; (3) Membimbing pelatihan; (4) Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik; (5) Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan.

Menurut (Susanto, 2013:226) Pendidikan kewarganegaraan adalah “Sebuah pendidikan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dimana seseorang mempelajari orientasi, sikap dan perilaku politik sehingga bersangkutan dengan *political knowledge, awareness, attitude, political efficacy dan participation*, sehingga mampu mengambil keputusan secara rasional.

Menurut (Miftahul, 2013: 186) “Explicit Instruction adalah pembelajaran langsung yang berbentuk ceramah, demokrasi, pelatihan atau praktik dan kerja kelompok. Strategi pembelajaran ini dapat juga digunakan dalam menyampaikan pelajaran yang ditransformasikan langsung oleh guru kepada siswa.

4. Kesimpulan dan saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan selama dua siklus dalam upaya peningkatan sikap toleransi dan prestasi belajar PPKn melalui pembelajaran *Explicit Instruction* berbantuan media audi visual pada siswa kelas IV SD Negeri Karangroto 02, dapat disimpulkan :

5.1.1 Pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *Explicit Instruction* dapat meningkatkan sikap toleransi siswa. Berdasarkan observasi sikap toleransi siswa pada siklus I dengan jumlah skor 2560 dengan presentase 82,17% termasuk dalam kriteria baik, sedangkan pada siklus II sikap toleransi siswa meningkat dengan jumlah skor 2858 dengan presentase 91,50% termasuk pada kriteria sangat baik.

5.1.2 Selain sikap toleransi siswa yang meningkat, pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *Explicit Instruction* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan prestasi belajar siswa. Peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 35,71 dengan ketuntasan klasikal 72,14%, kemudian pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata meningkat menjadi 80,00 dengan ketuntasan klasikal 89,29%. Maka dapat disimpulkan prestasi belajar siswa SD Negeri Karangroto 02 meningkat, dengan sudah memenuhi kriteria ketuntasan sekurang-kurangnya 70% dari jumlah siswa seluruhnya.

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti mengajukan saran agar sikap toleransi dan prestasi belajar siswa terus meningkat dengan menggunakan pembelajaran *Explicit Instruction* terus meningkat antara lain :

5.2.1 Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran bagi guru dalam upaya meningkatkan sikap toleransi dan prestasi belajar siswa.

5.2.2 Siswa hendaknya lebih berani dalam bertanya, menyampaikan ide dan hasil pemikirannya, yang dimiliki tidak hanya dalam pelajaran PPKn saja namun pada mata pelajaran yang lain.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ir. H. Prabowo Setiyawan, MT., Ph.D., Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Imam Kusmaryono, S.Pd., M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung.
3. Jupriyanto, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP.
4. Muhammad Afandi, S.Pd., M.Pd dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan dan saran.
5. Sari Yustiana, S.Pd., M.Pd dosen pembimbing II yang telah meberikan bimbingan, dukungan dan saran.
6. Basir, S.Pd.SD kepala SD Negeri Karangroto 02 yang telah memberikan waktu dan kesempa tan kepada penulis dalam melaksanakan wawancara dan observasi untuk penyusunan skripsi.

7. Suhartik, S.Pd.,SD guru kelas IV yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis melaksanakan wawancara dan observasi untuk penyusunan skripsi.
8. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu senantiasa memberikan do'a, nasehat, kasih sayang serta semangat yang diberikan selama ini.
9. Adik-adik saya Yeni Rahmah dan Diana Rahmawati yang telah mendukung saya.
10. Serta teman saya Ayu Khusnul Amalina, Alfiyatun Muzayyanah, Minhatul Akhromah yang senantiasa memberikan arahan untuk dapat segera menyelesaikan seminar nasional dan tidak lupa teman lain saya yang mendukung saya, Anis Fitriyanti, Anis Asmaul Khusnah, Nurul Azizah, Sri Puji Lestari dan Kurnia F.z.
11. Serta teman angkatan 2014 yang selalu memberikan motivasi dan semangat.

Daftar Pustaka (References)

- Santoso, B. 2016. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Materi Peraturan Perundang-Undangan Melalui Model Explicit Instruction Pada Siswa Kelas V*. Jurnal Pendidikan Profesional : Vol. 5 No 2
- Mustofa, H. 2017. *Peningkatan Toleransi Dalam Prestasi Belajar IPS Materi Keanekaragaman Suku Bangsa Dan Budaya Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Di Kelas IV*. Skripsi. Waringin Sari Banjar.
- Yuko Iwai. 2016. *The Effect of Explicit Instruction on Strategic Reading in a Literacy Methods course* Internasional Journal of teaching and learning in higher Education : Vol. 28
- Wibowo, A. 2017. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.